

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PUTUS OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RS RUMAH SEHAT DOMPET DHUAFA TAHUN 2022

Sayyid Jildan

Abstrak

Kota Bogor menjadi kasus TB dengan urutan pertama sebanyak 11.332 kasus. Diikuti oleh Sukabumi dan Cianjur dengan 4.255 dan 3.684 kasus pada tahun 2021. Kasus TB *loss to follow up* di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa memiliki persentase di atas sepuluh (18,9%) yang berarti masih menjadi masalah dalam pengobatan Tuberkulosis. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan analisis univariat, bivariat dengan uji *chi-square*, dan multivariat menggunakan model regresi logistik. Populasi penelitian ini berjumlah 868 pasien dan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Data yang didapat berupa data sekunder RST Dompot Dhuafa melalui Sistem Informasi Tuberkulosis. Variabel dependen adalah kejadian putus obat anti-TB paru. Dan variabel independen adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, jarak, riwayat DM, dan status HIV. Hasil analisis menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian putus obat hanya jenis kelamin ($p\text{-value}=0,001$; $POR=0,52$). Dan faktor jenis kelamin merupakan variabel dominan dalam kejadian putus obat pada pasien TB paru di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Duafa tahun 2022. Diperlukan intervensi khusus untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pada pasien khususnya berjenis kelamin laki-laki.

Kata Kunci: Putus Obat, Tuberkulosis Paru, Pasien TB Paru

FACTOR RELATED TO THE INCIDENCE OF LOSS TO FOLLOW UP IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN RS RUMAH SEHAT TERPADU DOMPET DHUAFA IN 2022

Sayyid Jildan

Abstract

Bogor City is the first with 11,332 TB cases. Followed by Sukabumi and Cianjur with 4,255 and 3,684 cases in 2021. TB loss to follow up cases at Dompot Dhuafa Integrated Health Hospital has a percentage above ten (18.9%), which means it is still a problem in treating Tuberculosis. The study was conducted from March to June at Dompot Dhuafa Integrated Health Hospital. This study used a cross-sectional design with univariate analysis, bivariate with chi-square test, and multivariate using a reg-loc test. The population of this study amounted to 868 patients and the sample used a total sampling technique. The data obtained was secondary data from RST Dompot Dhuafa through the Tuberculosis Information System. The dependent variable was the incidence of pulmonary anti-TB drug withdrawal. The independent variables were age, gender, education, occupation, distance, history of DM, and HIV status. The results of the analysis showed that the factors associated with drug withdrawal only included gender (p -value=0.000; POR =0.52). The gender factor is the most dominant variable in the incidence of drug withdrawal in pulmonary TB patients at the Dompot Duafa Integrated Healthy Home Hospital in 2022. Special interventions are needed to improve treatment compliance in male patient.

Keywords: *Lost to Follow Up, Pulmonary Tuberculosis, Patient Pulmonary TB*